



Tak Kunjung Ramai

Gedung Blok G Pasar Tanah Abang berdiri pada 1997. Saat itu, kapasitas yang tersedia hanya 369 los. Para pedagang masuk pada 1998, tapi pada tahun itu pula mereka langsung melakukan eksodus ke luar gedung. Para pedagang memilih berjualan di jalan karena masih banyak rekan mereka yang berada di sana.

Pada 2004, melalui pengembang PT Duta Masa Nusa, Blok G mulai dibangun dengan penambahan kapasitas los serta rencana pembuatan jembatan untuk akses dari Blok F ke Blok G. Atas dasar itu, pedagang diminta kembali ke Blok G pada 2005. Namun, pada pertengahan 2006, mereka keluar lagi dengan alasan yang sama, yaitu masih banyak PKL yang berjualan di jalan.

Juli 2013

Jembatan penghubung antara Blok F dan Blok G di Pasar Tanah Abang mulai dibangun. Pembangunan jembatan ini ditujukan untuk membuat pasar Blok G, yang merupakan tempat relokasi PKL di jalan Tanah Abang, menjadi lebih ramai oleh pengunjung.

18 Juli 2013

Pendaftaran kios Blok G mulai dibuka.

26 Juli 2013

Pendaftaran kios Blok G ditutup, sedikitnya 212 pedagang sudah mendaftarkan diri. Pemprov mulai memperpanjang proses pendaftaran hingga 1 Agustus 2013.

1 Agustus 2013

Jumlah peminat kios di Blok G melonjak hingga sekitar 681 pedagang dari kapasitas 1.060 kios di Blok G.

10 Agustus 2013

Rumah pemotongan hewan (RPH) atau penjagalan di Blok G Pasar Tanah Abang oleh pemerintah DKI dibongkar. Bekas penjagalan direncanakan menjadi tempat parkir kendaraan pemilik kios dan pedagang Pasar Tanah Abang.

12 Agustus 2013

Pemprov DKI menertibkan ratusan pedagang kaki lima yang jadi biang kemacetan di jalan depan Blok F, Kebon Jati, Pasar Tanah Abang. Sebagai ganti lokasi berjualan, mereka dipindahkan ke Blok G bangunan pasar.

2 September 2013

Gubernur Joko Widodo meresmikan Kawasan Blok G Pasar Tanah Abang.

17 November 2013

Jokowi mengungkap rencananya meminta PT KAI memindahkan pintu keluar Stasiun Tanah Abang. Pintu itu akan terhubung dengan jembatan menuju Blok G.

8 Mei 2014

PD Pasar Jaya mengeluarkan kebijakan baru, yaitu memperpanjang sewa gratis *counter* selama enam bulan lagi, berarti berakhir Agustus 2014. Selain atas permintaan pedagang, perpanjangan dilakukan sambil menunggu selesainya fasilitas pendukung, seperti eskalator, jembatan penghubung dari Blok F, serta jembatan dari stasiun Tanah Abang.

4 September 2014

Eskalator selesai dipasang di Blok G dengan tujuan menarik minat pembeli. ● EVAN/PDAT SUMBER DIOLAH TEMPO